

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, hasil pengembangan pendekatan VARK dalam perkuliahan biologi sel adalah berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) berlandaskan teori konstruktivisme, (2) berorientasi pada pembekalan keterampilan pemrosesan informasi dan penguasaan konsep, (3) terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, (4) kegiatan inti menggunakan strategi berdasarkan gaya belajar VARK (visual, aural, read/write, kinesthetic), (4) menggunakan berbagai representasi eksternal.

Kedua, setelah mengikuti perkuliahan biologi sel dengan pendekatan VARK mahasiswa mengalami kemajuan dalam keterampilan pemrosesan informasi dan penguasaan konsep. Keterampilan pemrosesan informasi pada materi I dan III terkategori cukup sedangkan pada materi II dan IV terkategori sangat baik. Penguasaan konsep pada keempat materi terkategori baik.

Ketiga, usaha mental mahasiswa dalam memproses informasi dalam pembelajaran biologi sel dengan pendekatan VARK terkategori sedang. Keempat, Pemrosesan informasi (ICL) berkontribusi terhadap penguasaan konsep (GCL) sebesar 42,3%. Usaha mental (ECL) berkontribusi terhadap penguasaan konsep (GCL) sebesar 51,5%. Kelima, keterampilan pemrosesan informasi (ICL) dan usaha mental mahasiswa (ECL) secara simultan berpengaruh terhadap penguasaan konsep (GCL) sebesar 64,1%.

Keenam, representasi mental mahasiswa dalam membaca gambar biologi setelah mengikuti pembelajaran biologi sel dengan pendekatan VARK masih terkategori kurang. Ketujuh, pendekatan VARK dapat menurunkan beban kognitif mahasiswa dalam perkuliahan biologi sel. Kedelapan, tidak terdapat perbedaan

keterampilan pemrosesan informasi, usaha mental, dan penguasaan konsep berdasarkan gaya belajar mahasiswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, berikut diajukan beberapa rekomendasi. Pertama, pendekatan VARK dapat digunakan oleh para dosen pengampu mata kuliah biologi sel baik pada prodi biologi maupun pendidikan biologi. Kedua, hasil penelitian berupa RPS dan SAP memiliki potensi untuk dikembangkan pada materi lainnya dalam biologi sel, sehingga pembekalan keterampilan pemrosesan informasi dapat dilakukan pada semua materi dalam mata kuliah biologi sel. Ketiga pendekatan VARK berpotensi untuk dikembangkan dalam mengelola kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri mahasiswa pada perkuliahan biologi sel. Keempat berpotensi untuk dilakukan pengujian penerapan pendekatan VARK di perguruan tinggi lainnya menggunakan desain penelitian dengan penggunaan kelas kontrol, sehingga akan diperoleh pendekatan VARK dalam perkuliahan biologi sel dengan tingkat reliabilitas lebih tinggi.